

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, BOPO, FBIR, IRR, dan GCG secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUSN *Non Devisa* periode 2012 – 2016. Artinya risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, dan GCG mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUSN *Non Devisa* yang menjadi sampel penelitian. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, BOPO, FBIR, IRR, dan GCG terhadap ROA pada Bank BUSN *Non Devisa* sebesar 92,8 persen. Sedangkan sisanya 7,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, NPL, BOPO, FBIR, IRR, dan GCG mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUSN *Non Devisa* diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi 0,81 persen terhadap ROA Bank BUSN *Non Devisa* periode tahun 2012 – 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara

3. parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUSN *Non Devisa* adalah ditolak.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi 10,7 persen terhadap ROA Bank BUSN *Non Devisa* periode tahun 2012 – 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUSN *Non Devisa* adalah diterima.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi 2,6 persen terhadap ROA Bank BUSN *Non Devisa* periode tahun 2012 – 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUSN *Non Devisa* adalah ditolak.
6. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi 90,4 persen terhadap ROA Bank BUSN *Non Devisa* periode tahun 2012 – 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUSN *Non Devisa* adalah diterima.

7. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa FBIR memberikan kontribusi 21,3 persen terhadap ROA Bank BUSN *Non Devisa* periode tahun 2012 – 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUSN *Non Devisa* adalah ditolak.
8. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi 18,2 persen terhadap ROA Bank BUSN *Non Devisa* periode tahun 2012 – 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUSN *Non Devisa* adalah diterima.
9. GCG secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa GCG memberikan kontribusi 0,12 persen terhadap ROA Bank BUSN *Non Devisa* periode tahun 2012 – 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa GCG secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUSN *Non Devisa* adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini terbatas hanya pada sebelas (11) Bank BUSN *Non Devisa* yaitu PT. Bank Artos Indonesia, PT. Bank Dinar Indonesia, Tbk., PT. Bank Fama Internasional, PT. Bank Harda Internasional, Tbk., PT. Bank Ina Perdana, Tbk., PT. Bank Jasa Jakarta, PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi, PT. Bank Mandiri Taspen Pos, PT. Bank Sahabat Sampoerna, PT. Bank Victoria International, Tbk., dan PT. Prima Master Bank.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, yaitu LDR, IPR, NPL, BOPO, FBIR, IRR, dan GCG.
3. Periode penelitian hanya selama lima (5) tahun, yaitu periode tahun 2012 – 2016.

5.3 Saran

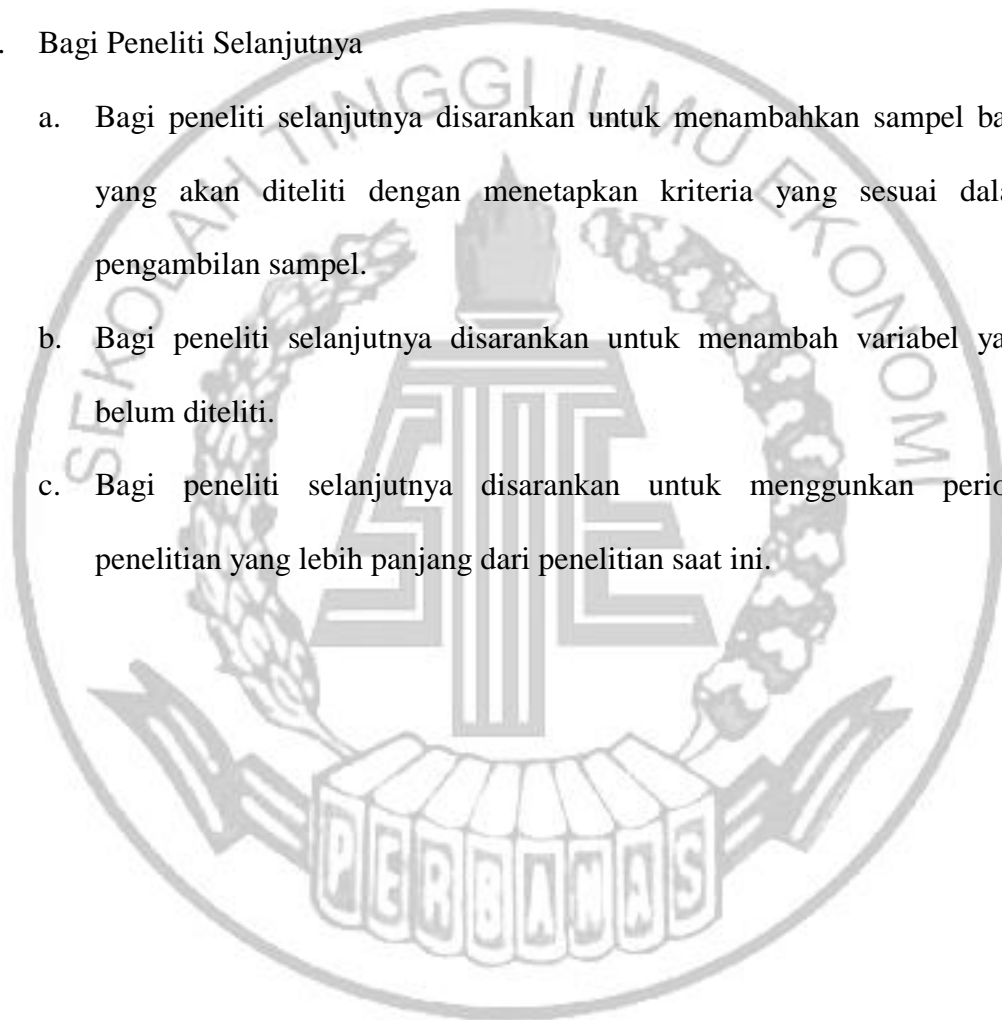
Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank yang diteliti
 - a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank Artos Indonesia yang memiliki IPR terendah, sebaiknya mengalokasikan dana menganggurnya untuk surat-surat berharga.
 - b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank Artos Indonesia yang memiliki BOPO tertinggi, sebaiknya lebih mengefisienkan biaya operasional.

- c. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank yang memiliki IRR diatas 100% yaitu Bank Dinar Indonesia, Bank Fama Internasional, Bank Jasa Jakarta, Bank Kesejahteraan Ekonomi, Bank Mandiri Taspen, dan Prima Master Bank, sebaiknya dalam mengambil posisi strategi gap suku bunga memperhatikan arah dan tren suku bunga lebih seksama.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan sampel bank yang akan diteliti dengan menetapkan kriteria yang sesuai dalam pengambilan sampel.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang belum diteliti.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dari penelitian saat ini.



DAFTAR RUJUKAN

- Andy Pradipta Ramadhan. 2014. "Pengaruh Risiko Usaha dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap ROA Pada Bank Go Public". Artikel Ilmiah tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- David Tjondro dan R. Wilopo. 2011. Pengaruh GCG Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal of Business and Banking*. (Online), Volume 1, No. 1, (<https://journal.perbanas.ac.id>, diakses 29 September 2017)
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Esty Agustina. 2015. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Artikel Ilmiah tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Imam Ghozali. 2007. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2012. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mayrosa Dewi Suhita dan Imam Mas'ud. 2016. "Pengaruh Risk Profile, Capital, dan GCG Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)". Artikel Ilmiah tak diterbitkan, Universitas Jember.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Payaman Simanjutak J. 2011. "Manajemen dan Evaluasi Kinerja", Jakarta : Fakultas Ekomi UI.
- Septian Abrianto. 2012. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Perkreditan Rakyat Bank Umum Swasta Nasional Go Public. Skripsi. Sarjana Tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP/2017 Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP/2011 Perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP/2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Veithzal Rivai, Andriana Permata Veitzal, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Credit Management Handbook*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Mngement*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

